


# Peran Mahasiswa KKN UINSU Kelompok 39 Terhadap Penerapan Desa Inklusif Perkebunan Dolok

<sup>1)</sup>Yusuf Ramadhan Nasution, <sup>2)</sup>Nuramal Linda, <sup>3)</sup>Cindi Octavia, <sup>4)</sup>Indah Uzrisa Harahap, <sup>5)</sup>Rizki Nur Fadilah Lubis, <sup>6)</sup>Syahdani Nazwa Edji, <sup>6)</sup>Sayyidah Aqillah H, <sup>8)</sup>Rifda, <sup>9)</sup>Agung Taufik Wahyuda, <sup>10)</sup>Fachrul Hanafi Harahap

<sup>1)2)3)4)5)6)7)8)9)10)</sup>Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan

Email : [oktavianicindi66@gmail.com](mailto:oktavianicindi66@gmail.com), [nazwaedji@gmail.com](mailto:nazwaedji@gmail.com), [rnfadilah@gmail.com](mailto:rnfadilah@gmail.com), [ramadhannst@uinsu.ac.id](mailto:ramadhannst@uinsu.ac.id), [nuramallinda05@gmail.com](mailto:nuramallinda05@gmail.com), [sayyidahaqillah11@gmail.com](mailto:sayyidahaqillah11@gmail.com), [rifdaa1102@gmail.com](mailto:rifdaa1102@gmail.com), [fachrulhanafi17@gmail.com](mailto:fachrulhanafi17@gmail.com), [indahuzrisaharahap@gmail.com](mailto:indahuzrisaharahap@gmail.com), [wagungtaufiq@gmail.com](mailto:wagungtaufiq@gmail.com)

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
<b>Kata Kunci:</b> Kuliah Kerja Nyata Inklusif Peran	Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) dalam menerapkan konsep desa inklusif di Desa Perkebunan Dolok, Kecamatan Lima Puluh, Kabupaten Batu Bara. Desa inklusif dicirikan oleh pembangunan yang ramah terhadap semua lapisan masyarakat tanpa diskriminasi terhadap jenis kelamin, agama, ras, etnis, atau kebutuhan khusus. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi lapangan. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kehadiran mahasiswa KKN berperan dalam meningkatkan taraf pendidikan dan sosial di masyarakat Desa Perkebunan Dolok. Meskipun terdapat kendala, program kerja KKN berhasil dilaksanakan dan memberikan manfaat bagi masyarakat setempat di Dusun 1, 2, dan 3. Kesimpulannya, penerapan prinsip desa inklusif dapat membantu mewujudkan stabilitas dan kemajuan sosial yang berkelanjutan dalam masyarakat.
<b>Keywords:</b> <i>Field Work Lecture</i> <i>Inclusive</i> <i>Role</i>	<b>ABSTRACT</b> <p>This study aims to explore the role of Community Service Program (KKN) students in implementing the concept of an inclusive village in Perkebunan Dolok Village, Lima Puluh Subdistrict, Batu Bara Regency. An inclusive village is characterized by development that is welcoming to all community members, without discrimination based on gender, religion, race, ethnicity, or special needs. This research uses a qualitative method with a field study approach. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The findings indicate that the presence of KKN students contributes to enhancing the educational and social standards in Perkebunan Dolok Village. Despite challenges, the KKN work programs were successfully implemented, benefiting the local community in Dusun 1, 2, and 3. In conclusion, applying inclusive village principles can foster social stability and sustainable progress within the community.</p> <p>This is an open access article under the <a href="https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/">CC-BY-SA</a> license.</p> 

## I. PENDAHULUAN

Desa Perkebunan Dolok adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Lima puluh, Kabupaten Batubara, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Desa ini dikenal dengan ciri khas perkebunan yang menjadi bagian utama dari aktivitas ekonomi dan kehidupan sosial masyarakatnya. Desa Perkebunan Dolok, Kecamatan Lima Puluh, Kabupaten Batubara terbagi menjadi 3 dusun yang mana mayoritas beragama Islam. Ekonomi Desa Perkebunan Dolok sebagian besar bertumpu pada sektor perkebunan. Komoditas utama yang dihasilkan antara lain adalah sawit. Perkebunan di desa ini biasanya dikelola oleh perusahaan-perusahaan

besar, namun ada juga perkebunan kecil milik warga lokal yang berkontribusi terhadap perekonomian desa. Selain itu, beberapa warga juga bekerja di sektor pertanian lainnya seperti padi, jagung, dan sayuran, serta peternakan.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) menjadi wadah bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan teorinya dalam dunia kerja nyata. (Syardiansyah, 2022) KKN juga merupakan pengalaman khusus yang meliputi pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Selain itu, KKN juga dibekali dengan keterampilan mengatasi dan menyelesaikan permasalahan sosial guna mempelajari bagaimana membangun hubungan yang terintegrasi dalam masyarakat, dan inilah tujuan utama yang ingin dicapai setelah lulus. (Fandatiar, 2021)

Desa inklusif dapat dilihat dari dua hal yang pertama, konsep sanskerta dan prinsip-prinsip holistic dan yang kedua membangun infrastruktur yang dirancang demikian sehingga tersedia untuk penggunaannya. Jika kedua hal ini dapat dipenuhi, maka stabilitas desa dapat dipertahankan, dikembangkan dan bahkan direalisasikan apa yang disebut masyarakat sipil. (Aminah, 2022).

Desa inklusif ditandai dengan pembangunan desa yang tidak membedakan bagi siapa saja, baik itu jenis kelamin, agama, ras, etnis, atau jenis kebutuhan khusus. (Probosiwi, 2022). Desa memastikan bahwa semua penduduk desa mendapatkan hak yang sama. Selain itu, kebutuhan seluruh warga di desa inklusif diperhitungkan, termasuk yang memiliki kebutuhan khusus seperti disabilitas, lansia, atau orang miskin. (Dinata, 2022) Desa Inklusif mendorong partisipasi aktif dan inklusif dari semua penduduk desa termasuk keputusan dan pelaksanaan program pembangunan desa. Desa ini memperkuat masyarakat dengan memberikan kesempatan untuk berpartisipasi secara ekonomi, sosial, aktif dan politik. (Manuputy, 2023).

Penelitian sebelumnya oleh Hanjarwati (2021) menekankan bahwa desa inklusif dapat menghilangkan praktik dan kondisi yang menyebabkan pengucilan sosial. Dalam konteks Desa Perkebunan Dolok, hasil ini sejalan dengan temuan yang menunjukkan adanya usaha mahasiswa KKN dalam menciptakan lingkungan yang ramah dan terbuka bagi semua kalangan, tanpa memandang perbedaan latar belakang atau kebutuhan khusus. Mahasiswa KKN menginisiasi berbagai kegiatan yang melibatkan anak-anak dan remaja untuk menanamkan nilai inklusivitas sejak dini, sehingga mereka lebih menghargai keberagaman dan merasa menjadi bagian dari komunitas yang lebih besar. Hal ini mendukung teori Hanjarwati bahwa perubahan positif dalam lingkungan sosial dapat terjadi ketika upaya inklusif dipraktikkan secara konsisten.

Selain itu, Mutrofin (2020) mengungkapkan bahwa pembangunan desa inklusif adalah bagian dari proses peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan ekonomi masyarakat di daerah terpencil atau terisolir. Temuan ini relevan dengan kondisi di Desa Perkebunan Dolok, di mana program-program KKN berfokus pada peningkatan taraf pendidikan dan penyuluhan kesehatan, serta kegiatan keagamaan yang membentuk pola pikir positif dalam masyarakat. Partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan ini menunjukkan adanya dampak langsung pada peningkatan kesejahteraan sosial, khususnya dalam hal kebersamaan dan solidaritas. Dalam jangka panjang, keberadaan desa inklusif seperti di Perkebunan Dolok diharapkan mampu membangun masyarakat yang lebih kuat, mengurangi kemiskinan, dan memberikan akses yang lebih luas terhadap pendidikan serta layanan kesehatan dasar bagi seluruh warga.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis peran mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU) khususnya kelompok 39, dalam penerapan konsep desa inklusif di Desa Perkebunan Dolok, Kabupaten Batubara. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana program-program kerja yang dilakukan mahasiswa KKN UINSU dapat berkontribusi dalam menciptakan lingkungan desa yang terbuka, ramah, dan inklusif bagi seluruh lapisan masyarakat tanpa memandang jenis kelamin, agama, ras, etnis, atau kebutuhan khusus. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi tantangan dan dampak kegiatan KKN terhadap kualitas sosial dan pendidikan di Desa Perkebunan Dolok, serta untuk mengetahui efektivitas penyuluhan dan program yang telah dilaksanakan oleh kelompok KKN dalam meningkatkan partisipasi dan kesadaran inklusivitas di masyarakat.

Pada kesempatan yang sama pada tanggal 25 Juli 2024, mahasiswa-mahasiswa UINSU mendapatkan pengabdian kepada masyarakat yang disebarkan di beberapa titik tempat di wilayah Batubara. Dalam bentuk pengabdian ini atau biasa dikenal dengan Kuliah Kerja Nyata (KKN) diamanahi kepada mahasiswa yang telah dibentuk ke dalam beberapa kelompok untuk nantinya menjalankan program-program kerja yang dibuat dari kampus ataupun dibuat selama KKN berlangsung. Kesempatan ini kami salah satu diantara kelompok KKN Reguler tahun 2024 (idris, 2024) dengan judul “peran mahasiswa kkn uinsu kelompok 39 terhadap penerapan desa inklusif perkebunan dolok”. Diharapkannya penyuluhan tersebut sebagai bentuk mahasiswa KKN UINSU memperkenalkan macam-macam program kegiatan selama KKN di desa perkebunan dolok.

## II. METODE PENELITIAN

Pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) oleh mahasiswa UINSU berlangsung dari 25 Juli hingga 25 Agustus 2024 di Desa Perkebunan Dolok, Kecamatan Lima Puluh, Kabupaten Batu Bara. Desa ini terdiri dari tiga dusun, dan mahasiswa KKN bertempat di Dusun 1 untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan KKN ini diarahkan untuk memberikan kontribusi nyata pada masyarakat, khususnya kepada anak-anak dan remaja desa yang menjadi sasaran utama program. Dalam pelaksanaan program, mahasiswa berinteraksi langsung dengan masyarakat, berperan aktif dalam kegiatan sehari-hari, serta membangun hubungan erat dengan penduduk desa.

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi lapangan. Penelitian kualitatif dipilih karena memungkinkan pemahaman yang mendalam tentang peran mahasiswa KKN dalam mewujudkan desa inklusif. Mahasiswa mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan secara sistematis selama KKN. Observasi dilakukan untuk mendapatkan gambaran umum terkait kondisi dan kebutuhan masyarakat. Wawancara dilaksanakan untuk memperoleh sudut pandang langsung dari warga tentang nilai inklusivitas dalam kehidupan sehari-hari, sedangkan dokumentasi berfungsi sebagai catatan visual maupun tertulis yang memperkaya data penelitian. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dan dideskripsikan mendalam berdasarkan topik-topik yang relevan dengan tujuan penelitian ini.

Indikator keberhasilan kegiatan KKN di Desa Perkebunan Dolok ditunjukkan melalui berbagai respons positif dari pemerintah setempat serta partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan yang dilaksanakan. Partisipasi sekitar 70% masyarakat dalam kegiatan, seperti program modernisasi keagamaan, penurunan kemiskinan, dan penanganan stunting, menjadi tanda keberhasilan program ini. Kegiatan gotong royong dan mengajar ngaji menjadi aktivitas utama yang dilakukan mahasiswa dalam mendukung nilai keagamaan dan kebersamaan di desa. Dengan adanya respons positif dan antusiasme yang tinggi dari masyarakat, diharapkan program-program ini tidak hanya berdampak pada jangka pendek, tetapi juga mampu memberikan dampak positif jangka panjang bagi masyarakat desa, terutama dalam meningkatkan kesadaran inklusivitas di kalangan anak-anak dan remaja.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa perkebunan dolok merupakan salah satu desa inklusif. Desa inklusif merupakan adanya sebuah lingkungan sosial yang syarat dengan keterbukaan, ramah bagi semua, saling menghargai dan merangkul setiap yang berbeda. Adanya kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa merupakan salah satu aspek untuk meningkatkan taraf pendidikan di Desa Perkebunan Dolok, kecamatan lima puluh, Kabupaten Batu Bara. Kegiatan-kegiatan tersebut diantaranya:

### a. Kegiatan Belajar Mengajar

Demi merealisasikan peran mahasiswa, kegiatan KKN mengajar merupakan kegiatan belajar mengajar dengan konsep belajar sambil bermain di UPT SDN 11 Perkebunan Dolok, kegiatan ini dilakukan mahasiswa KKN selama seminggu. Sebagai latihan pembelajaran, anak-anak di Desa Perkebunan Dolok diberikan pengarahan ekstra. Setelah kelas dimulai kembali, pembelajaran di sekolah berupa materi yang diberikan dan dilaksanakan pada hari Senin sampai Rabu. Tugas membantu ekstra ini membangkitkan rasa ingin tahu anak-anak. Mahasiswa KKN juga harus berada di UPT SDN 22 Perkebunan Dolok selama 30 hari untuk melaksanakan kegiatan bimbingan belajar tambahan (Bimbel). Dapat dilihat pada gambar 1 dan 2 sebagai berikut.



Gambar 1. UPT SDN 22 PERKEBUNAN DOLOK



Gambar 2. UPT SDN 11 PERKEBUNAN DOLOK



Gambar 3. Bimbel Mengajar Dusun 3

Kegiatan bimbel (bimbingan belajar) atau kegiatan pembelajaran tambahan yang diberikan kepada anak-anak di Desa Perkebunan Dolok dilakukan di TPI (Taman Pendidikan Islam) yang berada di dusun 1. Kegiatan bimbel ini guna untuk meningkatkan prestasi atau hasil belajar yang lebih optimal, membantu memahami dan menyerap pelajaran, memancing anak untuk lebih aktif dan pandai bersosialisasi, dan anak mendapatkan pergaulan positif. Materi yang diberikan berupa les bahasa Arab yang dilaksanakan pada hari Selasa dan les Bahasa Inggris dilaksanakan pada hari Kamis, les tari daerah dan juga mengadakan kegiatan bimbel di Dusun 3 Desa Perkebunan Dolok. Kegiatan bimbingan belajar ini bertujuan untuk meningkatkan hasil atau prestasi belajar, membantu dalam memahami dan menginternalisasi pelajaran, memotivasi anak untuk bersosialisasi lebih aktif dan giat, serta membantu mereka dalam mengembangkan hubungan yang sehat. Fakta bahwa anak-anak telah berkumpul untuk berpartisipasi dalam pembelajaran bahkan sebelum waktu kegiatan dimulai menunjukkan betapa bersemangatnya mereka untuk berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran lebih lanjut.

Awalnya sebelum kegiatan bimbel dilaksanakan, kami melakukan observasi yang kemudian kami sosialisasikan terhadap warga dan anak-anak Desa Perkebunan Dolok agar dapat mengikuti kegiatan bimbel tersebut. Kegiatan bimbel dihadiri anak-anak mulai dari TK sampai kelas SD terlihat sangat bergembira mengikuti pembelajaran dimulai dari belajar Bahasa les bahasa Arab yang dilaksanakan pada hari Selasa dan les Bahasa Inggris dilaksanakan pada hari Kamis dan diselingi dengan bernyanyi bersama-sama seperti Gambar 4 dan 5 berikut.



Gambar 4. Les Bahasa Inggris



Gambar 5. Les Bahasa Arab

Di minggu kedua dan seterusnya Anak mulai terlihat aktif dan kritis dalam bertanya dan menanggapi kegiatan pembelajaran yang mungkin anak-anak sudah mulai bisa menyesuaikan dengan kami. Kami pun mengadakan les tari daerah dikarenakan kurangnya minat anak dan pengetahuan anak mengenai tarian-tarian daerah, dan kebanyakan anak lebih menyukai tarian-tarian nusantara. Adapun tari daerah yang kami perkenalkan dan kami ajarkan kepada anak-anak yaitu tarian kreasi nusantara seperti gambar 6.



Gambar 6. Les Nari

b. Kegiatan Moderasi Beragama

Salah satu kegiatan yang dijalankan yaitu mengajari mengaji yang diadakan pada malam hari mulai hari Minggu sampai hari Selasa yang bertempat di rumah salah satu warga. Anak – anak Desa Perkebunan Dolok sangat senang dengan kegiatan ini karena mereka bisa lebih lancar dan fasih dalam membaca Al– Qur’an serta mengenal huruf hijaiyah. Anak-anak yang datang dari berbagai usia baik laki-laki dan perempuan seperti dilihat pada gambar dibawah:



Gambar 7. Mengajar Ngaji



Gambar 8. Les Mengajar Ngaji

Mahasiswa KKN juga ikut serta dalam kegiatan perwiridan ibu-ibu dan membawakan kultum beserta tahtim dan tahlil. Tujuan dari kegiatan ini untuk memberikan motivasi kepada ibu-ibu agar selalu untuk menyebarkan pesan-pesan agama Islam, mempromosikan nilai-nilai moral, dan menginspirasi pendengarnya dengan pesan-pesan positif.



Gambar 9 : Perwirit-an Ibu-ibu

Selanjutnya mahasiswa KKN ikut serta dalam pembentukan kembali Remaja masjid. Terbentuknya kembali remaja masjid sebagai wadah untuk mengembangkan potensi remaja-remaja dalam kegiatan keagamaan.



Gambar 11 : Pembentukan Remaja Masjid

Kemudian mahasiswa KKN mengadakan kegiatan peringatan 1 muharram dan festival anak sholeh yang dilaksanakan pada 11 agustus 2024. Kegiatan ini dilaksanakan untuk mengasah kemampuan anak-anak di desa perkebunan dolok.



Gambar 12. Mahasiswa KKN 39 UINSU



Gambar 13. Peringatan 1 Muharram dan Kegiatan Festival Anak Sholeh

c. Kegiatan Pencegahan dan Penanganan Stunting

Di desa Perkebunan Dolok terdapat beberapa anak yang terdampak stunting di setiap dusunnya. Mahasiswa KKN mengadakan sosialisasi pencegahan dan penanganan stunting serta ikut berpartisipasi dalam kegiatan posyandu pada 10 Agustus 2024 yang dilaksanakan dibalai desa perkebunan dolok. Kegiatan ini dilaksanakan untuk mencegah dan mengurangi angka stunting serta memperbaiki pertumbuhan anak-anak yang berada di Desa Perkebunan Dolok.



Gambar 14. Pencegahan dan Penanganan Stunting

d. Penurunan Kemiskinan Ekstrim

Desa Perkebunan Dolok sebelumnya sudah terdapat beberapa UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) 80 % dari seluruh UMKM yang berada di desa Perkebunan Dolok berupa usaha kuliner. Beberapa

fasilitas yang sudah disediakan oleh pemerintahan desa berupa outlet yang terletak di pinggir jalan lintas sumatera, hal ini menjadi sebuah kesempatan untuk UMKM untuk meningkatkan daya jualnya karena mendapatkan tempat strategis. Selain UMKM yang berbasis di outlet tersebut terdapat juga beberapa UMKM hasil olah rumahan berupa pisang gosong, brownis, martabak. Mahasiswa KKN mengadakan kegiatan seminar workshop digital marketing dan demo masak selai belimbing yang dapat dipadukan dengan olahan martabak.



Gambar 15. Pembuatan Selai Belimbing

#### IV. KESIMPULAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah wadah untuk mahasiswa agar belajar berbaur dan mengabdikan di masyarakat. Adanya program KKN ini, harapannya mahasiswa mampu aktif dalam masyarakat. Program KKN di Desa Perkebunan Dolok Kecamatan Limapuluh Kabupaten Batubara selama kurang lebih satu bulan sejak dilepaskan oleh kampus mulai tanggal 25 Juli – 26 Agustus 2024 merupakan serangkaian kegiatan yang saling berhubungan antara perangkat-perangkat desa dengan warga desa juga mahasiswa-mahasiswa anggota kkn 39. Dari kegiatan – kegiatan yang telah dilalui oleh kkn 39 dapat diambil kesimpulan diantaranya :

1. Walaupun terdapat beberapa kendala, namun pada akhirnya segala program kerja kelompok kkn ini dapat terlaksana dengan baik. Berbagai program kerja dilakukan pada pagi, siang, serta sore hari, hingga malam hari. Program-program kerja yang ada diharapkan dapat memberi manfaat bagi masyarakat yang ada di Dusun 1, 2, 3 Perkebunan Dolok.
2. Berlangsung dan berhasilnya program- program kerja yang ada tidak terlepas dari kolaborasi yang baik antara seluruh warga desa Perkebunan Dolok dengan mahasiswa yang melaksanakan kkn. Sehingga dalam pelaksanaan KKN Mahasiswa KKN dituntut untuk dapat hidup tentram dan memahami realita masyarakat dengan menggunakan pengetahuan, tutur kata dan sikap serta keterampilan yang dimiliki.
3. Potensi yang diterima selama kuliah diharapkan dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa kkn dengan menerapkannya di lingkungan Masyarakat. Sehingga dapat mempraktikkan potensi tersebut dan menuangkannya sebagai suatu hal yang dapat menyelesaikan permasalahan yang ada pada desa tersebut.
4. Keberhasilan program- program kerja KKN pasti akan memberi dampak yang saling menguntungkan antara mahasiswa dan masyarakat. Sisi positif bagi mahasiswa adalah meningkatkan kepekaan akan lingkungan sekitar baik dalam masyarakat dan memperluas pola pikir serta dapat melatih kelayakitan mahasiswa dalam hidup bermasyarakat.
5. Sedangkan, bagi masyarakat yaitu meningkatkan semangat bekerja cerdas, keinginan untuk mengikuti positifnya globalisasi demi majunya desa Perkebunan Dolok, sikap mental positif, pola pikir kritis yang pada akhirnya mampu mengembangkan pembangunan diri dan desanya. Dengan adanya respon positif dari masyarakat, mahasiswa KKN terbantu dalam belajar bergaul dan berkolaborasi dengan warga desa, belajar bersikap dan beradaptasi dengan orang lain sesuai dengan norma-norma dan adat yang berlaku di desa tersebut.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Aminah, A. R. (2022). *Potret Desa Inklusif : Pembelajaran Teori Dan Terapan*. Yogyakarta: CV Relasi Inti Media.
- Anwar, M. (2019). *Desa Inklusif sebagai Upaya Pengentasan Kemiskinan dan Penguatan Kearifan Lokal*. Jakarta: Penerbit Nusantara.
- Dinata, C. (2022). Tata Kelola Desa Inklusi Di Desa Bedali Kecamatan Lawang Kabupaten Malang . *Reformasi Vol 12 No 2*.
- Fandatiar, G. (2021). Rancangan Bangun Sistem Informasi Kuliah Kerja Nyata ( kkn) pada universitas muria kodus . *Jurnal SIMETRIS 6 (1)* , 129-136.
- Hanjarwati, A. (2021). Evaluasi implementasi kebijakan pemerintah kota yogyakarta mengenai pendidikan inklusi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat vol 3 no 2*, 23-35.
- idris, A. M. (2024). Peran mahasiswa kuliah kerja nyata(KKN) dalam bidang pendidikan sebagai wujud pengabdian di desa suka damai. *TAFANI(Jurnal pengabdian masyarakat) vol 3 no 2*.
- Manuputy, F. (2023). Menuju Desa Inklusif : Perencanaan Pembangunan Berkelanjutan Untuk Desa Adat Negeri Hukurilla Di Kota Ambon. *SEMAR Jurnal Sosial dan Pengabdian Masyarakat, 1 (3)*, 28.
- Muhammad kurnia&Ilham jaya. (2020). KKN Tematik Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penerapan Teknologi Untuk Peningkatan Taraf Hidup Masyarakat di kecamatan Pulau Sembilan Kabupaten Sinjai . *JPMH(Jurnal Pengabdian Masyarakat Hasanuddin)*, vol 1 no 1, 3-4.
- Mutrofin. (2020). Kebijakan Pembangunan Desa Inklusif: Analisis Monitoring dan Evaluasi di Kelurahan Sidorejo, Kulonprogo D.I Yogyakarta. *EMPOWER: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam Vol. 5, No. 2*, 40-56.
- Nugroho, A., & Setiawan, R. (2020). *Pengembangan Desa Inklusif: Strategi Pembangunan Sosial dan Ekonomi di Daerah Terpencil*. Bandung: Pustaka Rakyat.
- Probosiwi, R. (2022). *Desa Inklusi Sebagai Perwujudan Pembangunan Berkelanjutan bagi Penyandang Disabilitas* . Jakarta : Media Informasi Penelitian Kesejahteraan Sosial.
- Putri, D. A., & Sari, F. (2021). "Peran Pemerintah dalam Pembangunan Desa Inklusif di Indonesia." *Jurnal Kebijakan Publik dan Sosial*, 15(3), 45-56.
- Rahmawati, I. (2022). *Desa Inklusif: Transformasi Sosial dalam Pembangunan Pedesaan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Syardiansyah. (2022). Peran kuliah kerja nyata sebagai bagian dari pengembangan kompetensi mahasiswa ( studi kasus mahasiswa universitas samudera kkn tahun 2021). *JIMUPB, 7(1)* , 57-68.
- Sutrisno, T. (2020). "Membangun Desa Inklusif melalui Partisipasi Masyarakat: Tantangan dan Peluang." *Jurnal Pembangunan Desa*, 12(2), 65-78.